



**LAPORAN SURVEY**  
**PERSEPSI KORUPSI PADA**  
**PENGADILAN AGAMA NEGARA**

**TAHUN 2019**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pemerintah sangat membutuhkan informasi dari unit pelayanan instansi pemerintah secara rutin, guna tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani yang akan dijadikan sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme, oleh karena itu Pengadilan Agama Negara mengadakan survei ini.

Survei ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani. Survei ini menanyakan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam memperoleh pelayanan di Pengadilan Agama Negara, yang diambil dengan kuesioner.

Pelaksanaan survei dan laporannya ini, tentunya masih banyak kekurangan sehinggamasih perlu perbaikan-perbaikan ke depan agar lebih baik. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa kami terima. Semoga laporan ringkas ini, berguna bagi berbagai pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Agama Negara dan masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Agama Negara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

## DAFTAR ISI

|                                                                                       |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB I .....</b>                                                                    | <b>1</b>  |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                                               | <b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang.....                                                              | 1         |
| 1.2. Maksud Dan Tujuan.....                                                           | 2         |
| 1.3. Landasan Hukum.....                                                              | 2         |
| 1.4. Rencana Kerja .....                                                              | 3         |
| <b>BAB II .....</b>                                                                   | <b>5</b>  |
| <b>METODOLOGI.....</b>                                                                | <b>5</b>  |
| 2.1. Metode Penelitian .....                                                          | 5         |
| 2.2. Populasi Dan Sampel .....                                                        | 5         |
| 2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis .....                                        | 5         |
| 2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control .....                                | 6         |
| 2.5. Teknik Analisis Data .....                                                       | 6         |
| 2.6. Tahapan pelaksanaan .....                                                        | 7         |
| <b>BAB III .....</b>                                                                  | <b>9</b>  |
| <b>INDEKS PERSEPSI KORUPSI .....</b>                                                  | <b>9</b>  |
| 3.1. Profil responden.....                                                            | 9         |
| 3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator.....                                       | 13        |
| 3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan .....                       | 23        |
| 3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan..... | 25        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                                   | <b>27</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>                                                                  | <b>27</b> |

|                       |    |
|-----------------------|----|
| 4.1. Kesimpulan.....  | 27 |
| 4.2. Rekomendasi..... | 27 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Pengadilan Agama Negara berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-201 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan Agama Negara merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Agama Negara yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi Agama untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap

dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

## **1.2. Maksud Dan Tujuan**

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada Pengadilan Agama Negara adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

## **1.3. Landasan Hukum**

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan KorupsiJangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.

- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

#### **1.4. Rencana Kerja**

##### **1.4.1. Persiapan**

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana  
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- Penyiapan Bahan
  - a. Kuesioner.
  - b. Bagian dari Kuesioner/Pengantar
  - c. Kelengkapan peralatan.
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
  - a. Jumlah Responden.
  - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal  
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

##### **1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam

analisis obyektivitas responden.

**1.4.3. Metode Survei**

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 6 bulan (dua kali dalam satu tahun).

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1. Metode Penelitian**

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

#### **2.2. Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### **2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Agama Negara.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di Pengadilan Agama Negara.

## 2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu bulan atau data minimal 100 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan Agama Negara). Wakil Ketua Pengadilan Agama Negara akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

## 2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring/angka absolut agar diketahui peningkatan/penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**Pertama**, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100. Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin **BERSIH DARI KORUPSI**.

## 2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

**Tabel 1**

**Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas**



**Tabel 2**

**Ruang lingkup survei Indeks Persepsi Korupsi**

| No | Ruang lingkup           |
|----|-------------------------|
| 1  | Manipulasi Peraturan    |
| 2  | Penyalahgunaan Jabatan  |
| 3  | Menjual Pengaruh        |
| 4  | Transparansi Biaya      |
| 5  | Transaksi Rahasia       |
| 6  | Biaya Tambahan          |
| 7  | Hadiah                  |
| 8  | Transparansi Pembayaran |
| 9  | Percaloan               |
| 10 | Perbuatan Curang        |

**Tabel 3**  
**Nilai Persepsi**

| Nilai Persepsi | Nilai Interval | Nilai Interval Konversi IPK | Mutu | Kinerja                    |
|----------------|----------------|-----------------------------|------|----------------------------|
| 1              | 1.00 – 1.75    | 25 - 43.75                  | 1    | Tidak bersih dari korupsi  |
| 2              | 1.76 – 62.50   | 43.76 – 62.50               | 2    | Kurang bersih dari korupsi |
| 3              | 2.51 – 3.25    | 62.51 – 81.25               | 3    | Cukup bersih dari korupsi  |
| 4              | 3.26 – 4.00    | 81.26 – 100.00              | 4    | Bersih dari korupsi        |

## BAB III

### INDEKS PERSEPSI KORUPSI

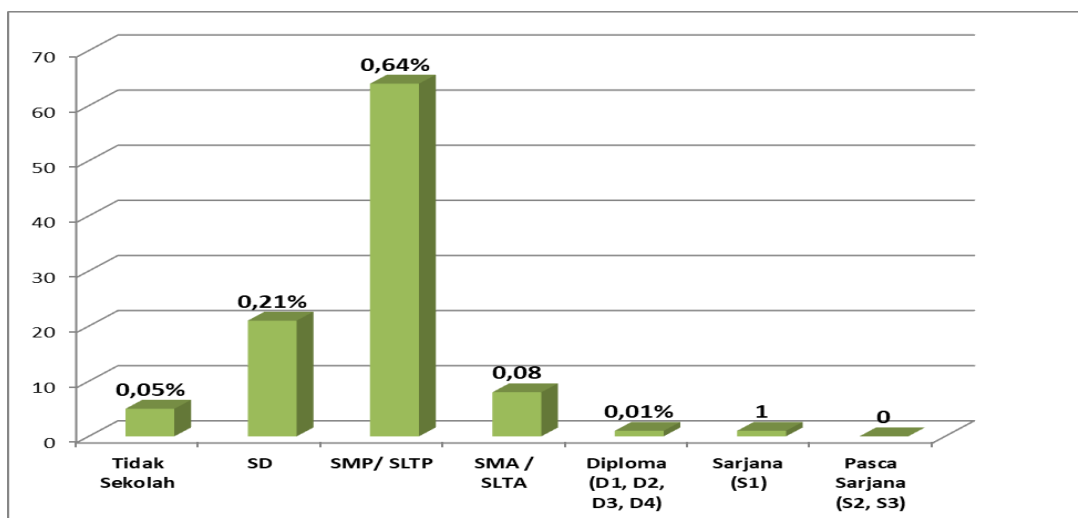
#### 3.1. Profil responden

##### 3.1.1. Tingkat pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada pengadilan mayoritas memiliki latar Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

**Tabel 4.**  
**Tingkat pendidikan responden**

| No.    | Tingkat Pendidikan       | Frekuensi  |            |
|--------|--------------------------|------------|------------|
|        |                          | f          | %          |
| 1.     | Tidak Sekolah            | 5          | 5          |
| 2.     | SD                       | 21         | 21         |
| 3.     | SMP/ SLTP                | 64         | 64         |
| 4.     | SMA / SLTA               | 8          | 8          |
| 5.     | Diploma (D1, D2, D3, D4) | 1          | 1          |
| 6.     | Sarjana (S1)             | 1          | 1          |
| 7.     | Pasca Sarjana (S2, S3)   | 0          | 0          |
| Jumlah |                          | <b>100</b> | <b>100</b> |

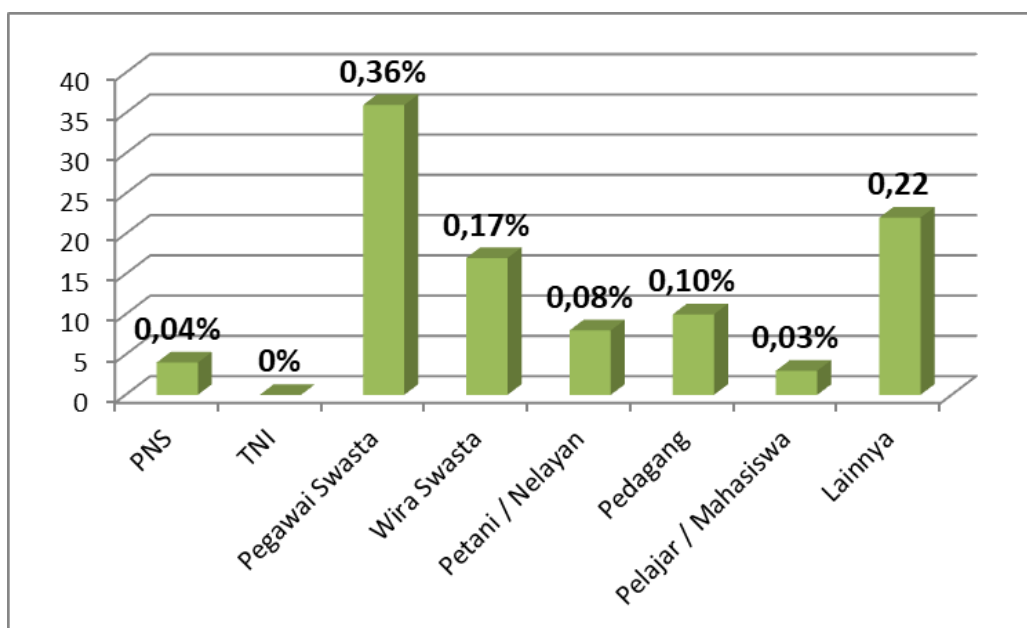


### 3.1.2. Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 36 % responden pengguna layanan pada Pengadilan Agama Negara memiliki pekerjaan sebagai Karyawan Swasta.

**Tabel 5.**  
**Jenis pekerjaan responden**

| No | Tingkat Pendidikan  | Frekuensi |     |
|----|---------------------|-----------|-----|
|    |                     | f         | %   |
| 1  | PNS                 | 4         | 4   |
| 2  | TNI                 | 0         | 0   |
| 3  | Pegawai Swasta      | 36        | 36  |
| 4  | Wira Swasta         | 17        | 17  |
| 5  | Petani / Nelayan    | 8         | 8   |
| 6  | Pedagang            | 10        | 10  |
| 7  | Pelajar / Mahasiswa | 3         | 3   |
| 8  | Lainnya             | 22        | 22  |
|    | Jumlah              | 100       | 100 |

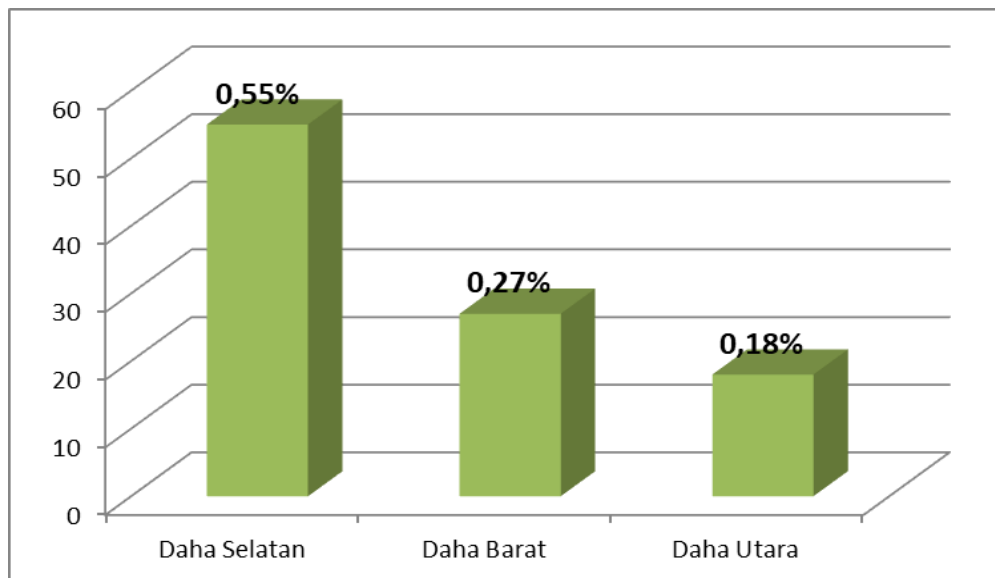


### 3.1.3. Domisili responden

Dari data yang terkumpul selama survei, diperoleh data bahwa berdasar domisili, responden paling banyak berasal dari kecamatan Daha Selatan dengan 55 %

**Tabel 6**  
**Domisili Responden**

| No | Kecamatan    | Pekuensi |     |
|----|--------------|----------|-----|
|    |              | f        | %   |
| 1  | Daha Selatan | 55       | 55  |
| 2  | Daha Barat   | 27       | 27  |
| 3  | Daha Utara   | 18       | 18  |
|    | Jumlah       | 100      | 100 |

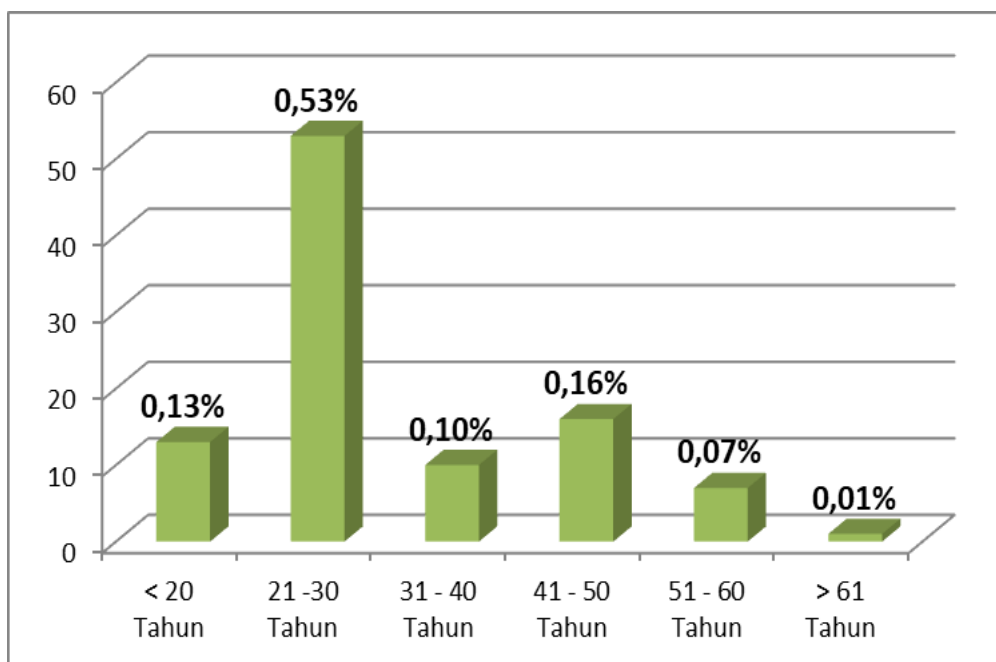


### 3.1.4. Kelompok usia responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Pengadilan Agama Negara berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 21 tahun s/d 50 tahun. Bagi kelompok usia di atas 55 tahun, jumlah responden semakin mengecil, demikian pula kelompok usia di bawah 21 tahun.

**Tabel 7.**  
**Usia responden**

| No | Tingkat Pendidikan | Pekuensi |     |
|----|--------------------|----------|-----|
|    |                    | f        | %   |
| 1  | < 20 Tahun         | 13       | 13  |
| 2  | 21 -30 Tahun       | 53       | 53  |
| 3  | 31 - 40 Tahun      | 10       | 10  |
| 4  | 41 - 50 Tahun      | 16       | 16  |
| 5  | 51 - 60 Tahun      | 7        | 07  |
| 6  | > 61 Tahun         | 1        | 1   |
|    | Jumlah             | 100      | 100 |

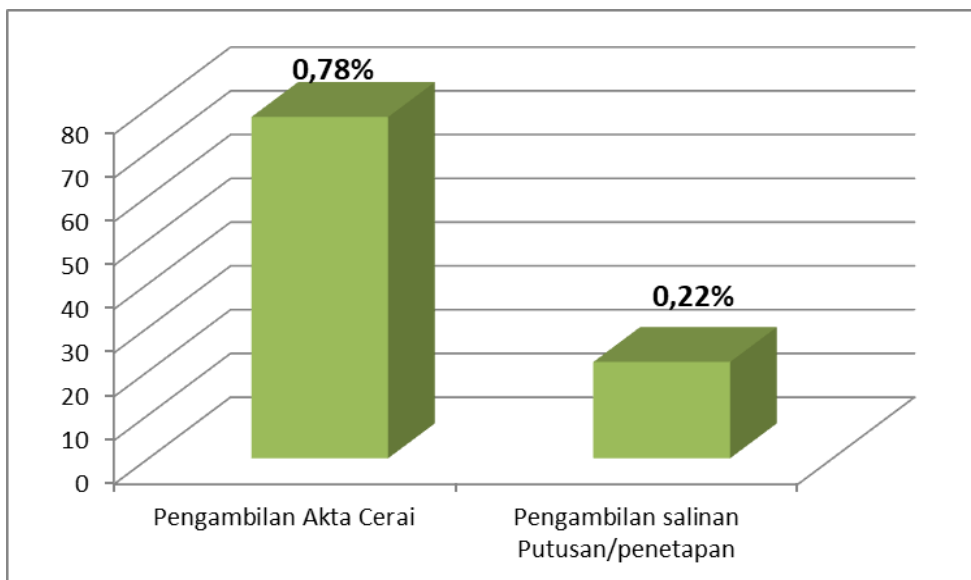


### 3.1.5. Layanan yang digunakan

Layanan Pengambilan Akta Cerai menjadi jenis pelayanan yang paling banyak dipergunakan oleh responden, yaitu sebesar 78 %.

**Tabel 8.**  
**Jenis layanan yang dipergunakan responden**

| No | Layanan yang digunakan                | Frekuensi |     |
|----|---------------------------------------|-----------|-----|
|    |                                       | f         | %   |
| 1  | Pengambilan Akta Cerai                | 78        | 78  |
| 2  | Pengambilan salinan Putusan/penetapan | 22        | 22  |
|    | Jumlah                                | 100       | 100 |



### 3.2. Indeks persepsi korupsi per indikator

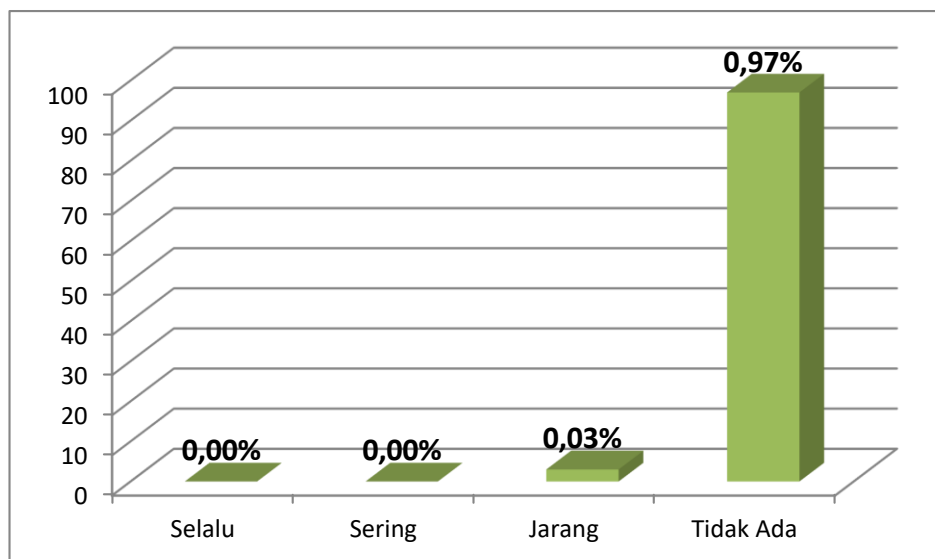
#### 3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada index 3,97.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Negara bersih dari Manipulasi Peraturan.

**Tabel 9.**  
**Indeks pada indikator manipulasi peraturan**

| No.    | Jawaban   | Skor | Frekuensi  |            |
|--------|-----------|------|------------|------------|
|        |           |      | f          | %          |
| 1.     | Selalu    | 1    | 0          | 0          |
| 2.     | Sering    | 2    | 0          | 0          |
| 3.     | Jarang    | 3    | 3          | 3          |
| 4.     | Tidak Ada | 4    | 97         | 97         |
| Jumlah |           |      | <b>100</b> | <b>100</b> |



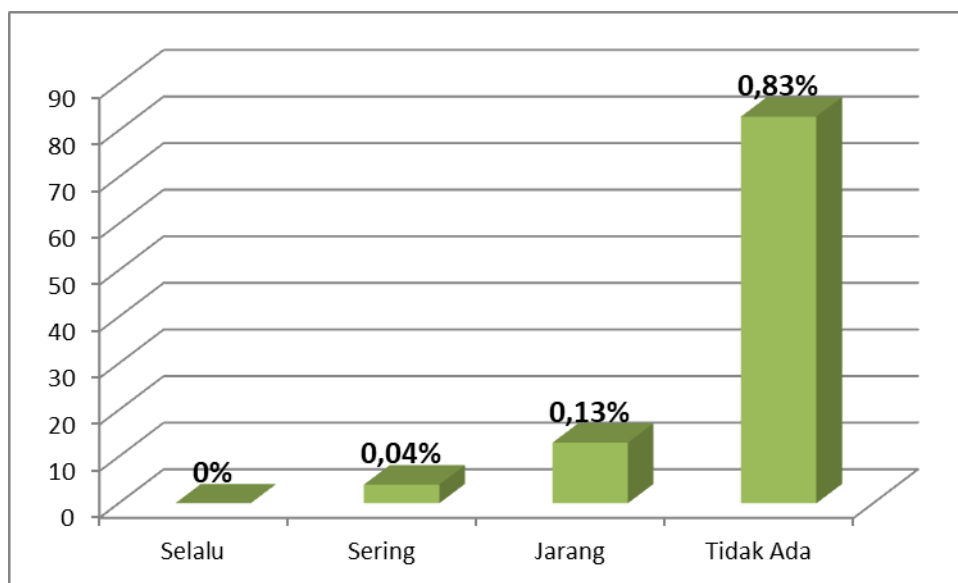
### 3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 3,95.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Negara bersih dari Penyalahgunaan Jabatan.

**Tabel 10.**  
**Indeks pada penyalahgunaan jabatan**

| No | Tingkat Pendidikan | Skor | Frekuensi |     |
|----|--------------------|------|-----------|-----|
|    |                    |      | f         | %   |
| 1  | Selalu             | 1    | 0         | 0   |
| 2  | Sering             | 2    | 4         | 4   |
| 3  | Jarang             | 3    | 13        | 13  |
| 4  | Tidak Ada          | 4    | 83        | 83  |
|    | Jumlah             |      | 100       | 100 |



### Jawaban Responden

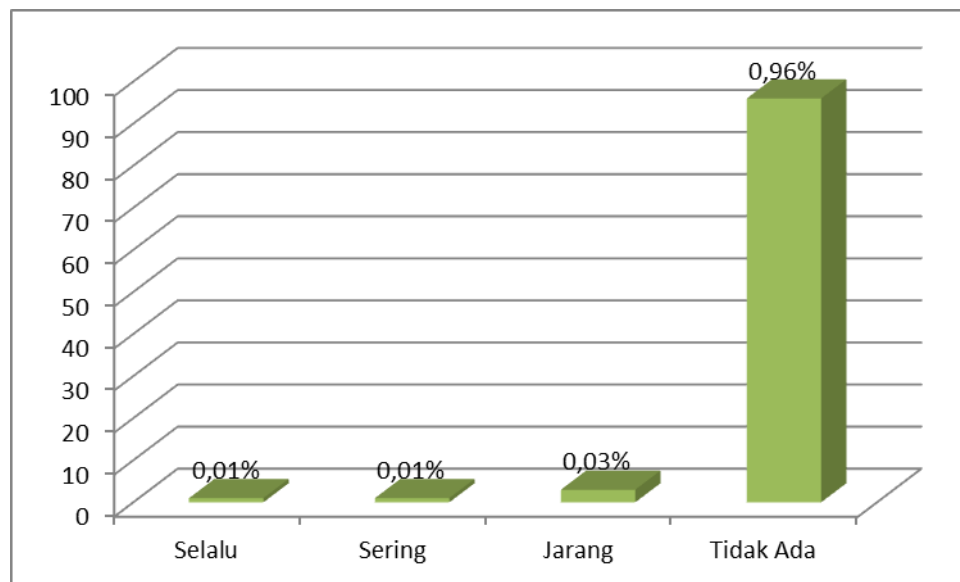
#### 3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,92.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Pengadilan Agama Negara bersih dari Menjual Pengaruh.

**Tabel 11.**  
**Indeks pada indikator menjual pengaruh**

| No | Tingkat Pendidikan | Skor | Frekuensi |     |
|----|--------------------|------|-----------|-----|
|    |                    |      | f         | %   |
| 1  | Selalu             | 1    | 1         | 1   |
| 2  | Sering             | 2    | 1         | 1   |
| 3  | Jarang             | 3    | 3         | 3   |
| 4  | Tidak Ada          | 4    | 96        | 96  |
|    | Jumlah             |      | 100       | 100 |



#### Jawaban Responden

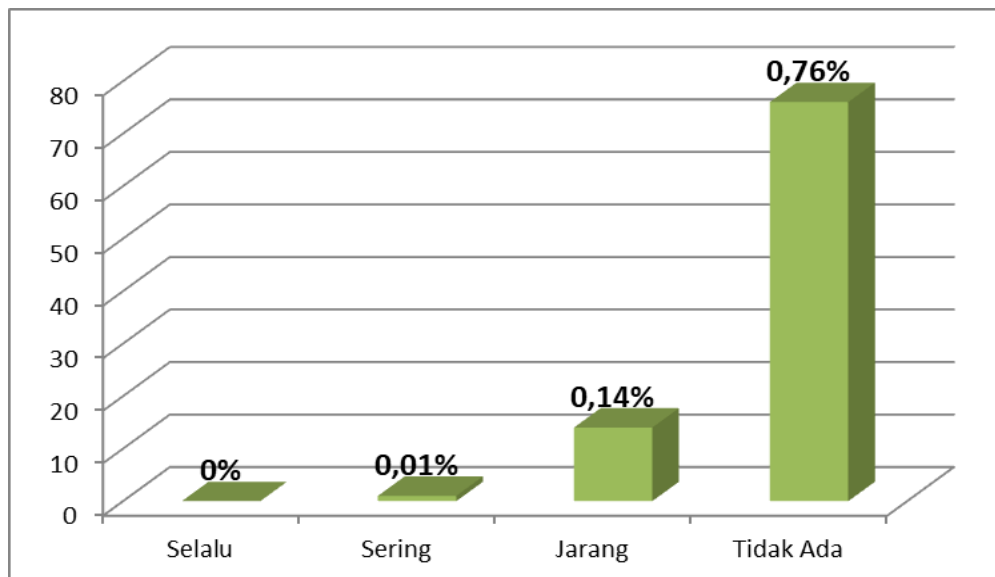
##### 3.2.4. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,83.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Agama Negara bersih dari ketidaktransparansi Biaya.

**Tabel 12.**  
**Indeks pada indikator transparansi biaya**

| No | Tingkat Pendidikan | Skor | Frekuensi |     |
|----|--------------------|------|-----------|-----|
|    |                    |      | f         | %   |
| 1  | Selalu             | 1    | 0         | 0   |
| 2  | Sering             | 2    | 1         | 1   |
| 3  | Jarang             | 3    | 14        | 14  |
| 4  | Tidak Ada          | 4    | 76        | 76  |
|    | Jumlah             |      | 100       | 100 |



#### Jawaban Responden

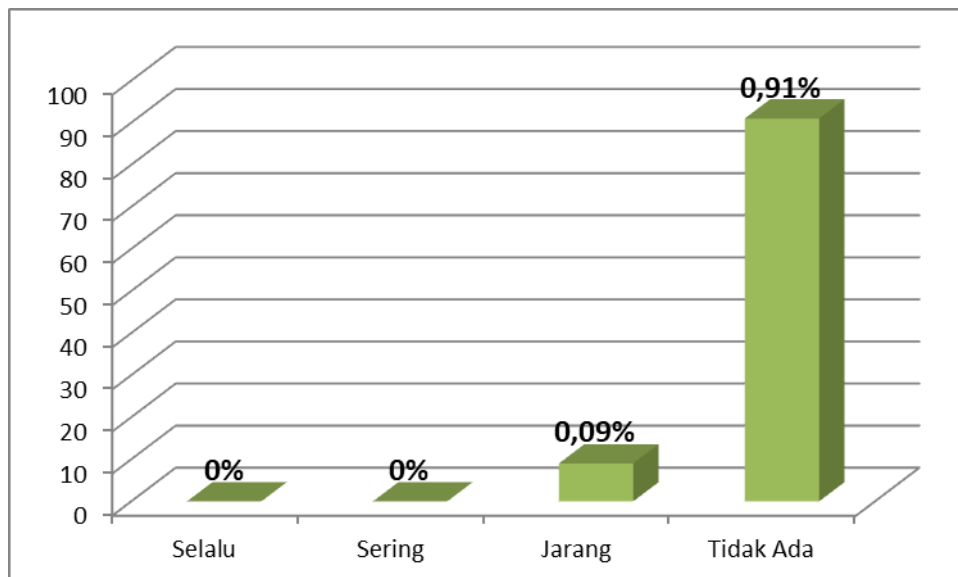
##### 3.2.5. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,91

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Agama Negara bersih dari transaksi rahasia.

**Tabel 13.**  
**Tabel indeks pada indikator transaksi rahasia**

| No | Tingkat Pendidikan | Skor | Frekuensi |     |
|----|--------------------|------|-----------|-----|
|    |                    |      | F         | %   |
| 1  | Selalu             | 1    | 0         | 0   |
| 2  | Sering             | 2    | 0         | 0   |
| 3  | Jarang             | 3    | 9         | 9   |
| 4  | Tidak Ada          | 4    | 91        | 91  |
|    | Jumlah             |      | 100       | 100 |



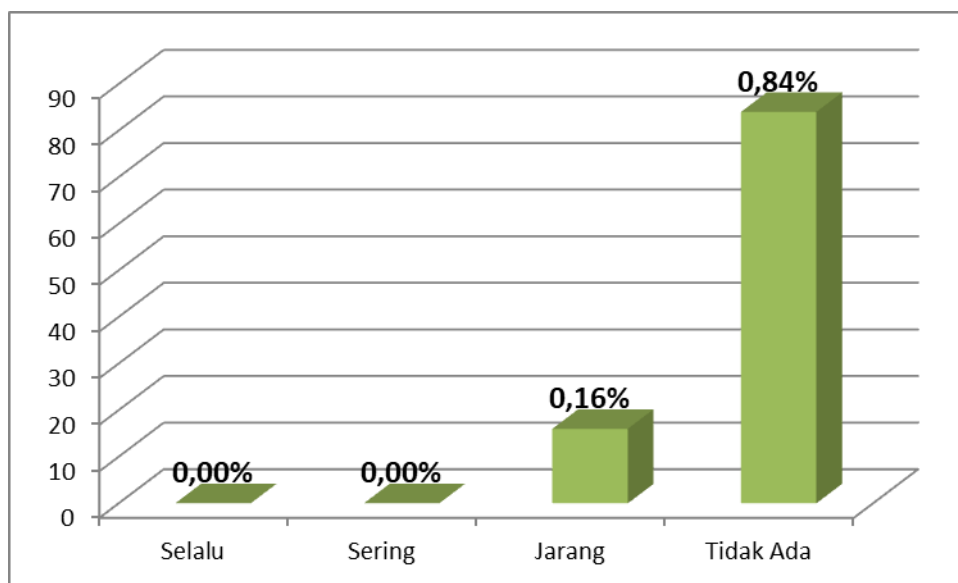
### 3.2.6. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 3,79.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada pengadilan Pengadilan Agama Negara bersih dari biaya tambahan.

**Tabel 14.**  
**Indeks pada indikator tambahan biaya**

| No     | Tingkat Pendidikan | Skor | Frekuensi |     |
|--------|--------------------|------|-----------|-----|
|        |                    |      | f         | %   |
| 1      | Selalu             | 1    | 0         | 0   |
| 2      | Sering             | 2    | 0         | 0   |
| 3      | Jarang             | 3    | 16        | 16  |
| 4      | Tidak Ada          | 4    | 84        | 84  |
| Jumlah |                    |      | 100       | 100 |



Jawaban Responden

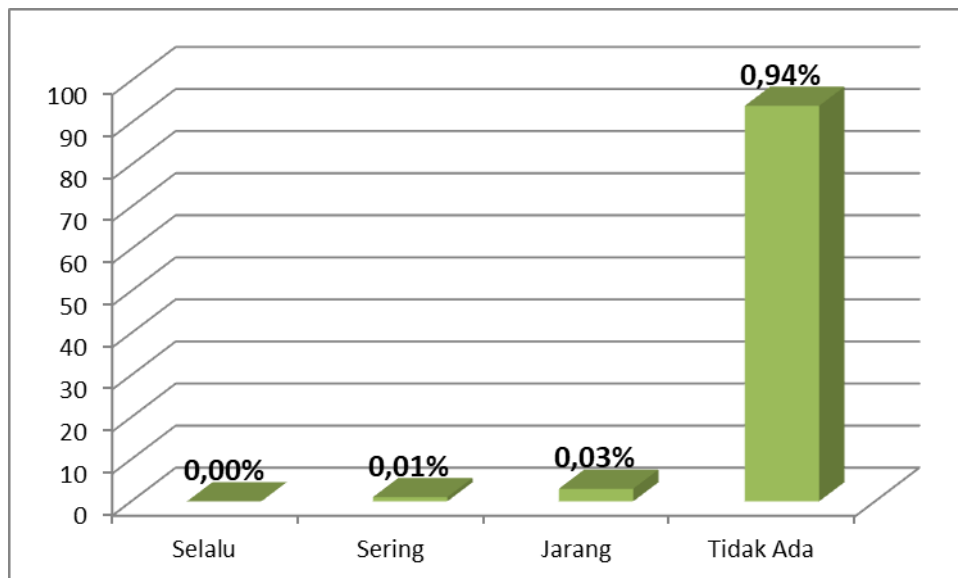
### 3.2.7. Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,87.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Agama Negara bersih dari pemberian hadiah.

**Tabel 15.**  
**Indeks pada indikator hadiah**

| No     | Tingkat Pendidikan | Skor | Frekuensi |     |
|--------|--------------------|------|-----------|-----|
|        |                    |      | f         | %   |
| 1      | Selalu             | 1    | 0         | 0   |
| 2      | Sering             | 2    | 1         | 1   |
| 3      | Jarang             | 3    | 3         | 3   |
| 4      | Tidak Ada          | 4    | 94        | 94  |
| Jumlah |                    |      | 100       | 100 |



### Jawaban Responden

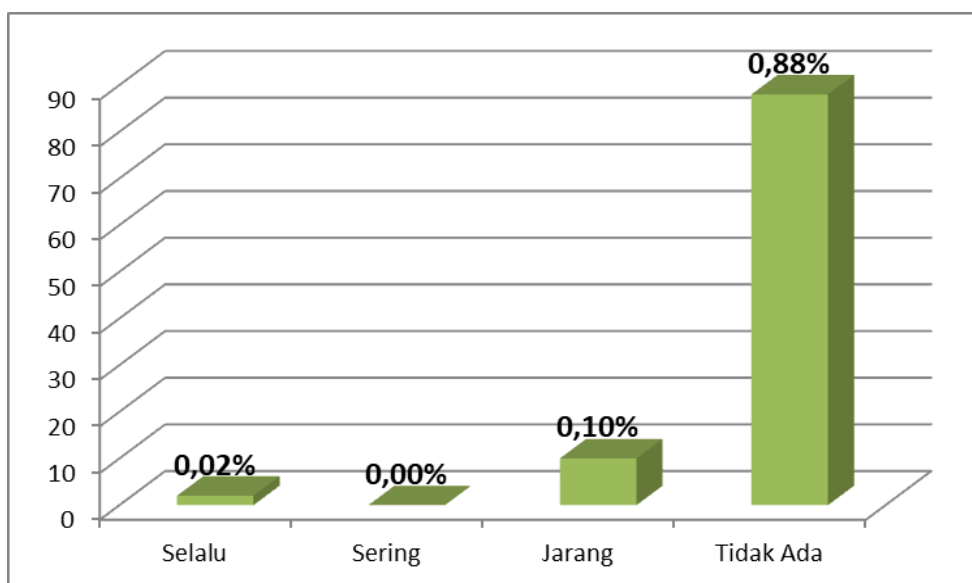
#### 3.2.8. Indikator Transparansi Pembayaran

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada index 3,90.

#### 3.2.9. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Agama Negara bersih dari ketidak Transparansi Pembayaran

**Tabel 16.**  
**Indeks pada indikator transparansi pembayaran**

| No | Tingkat Pendidikan | Skor | Frekuensi |     |
|----|--------------------|------|-----------|-----|
|    |                    |      | f         | %   |
| 1  | Selalu             | 1    | 2         | 2   |
| 2  | Sering             | 2    | 0         | 0   |
| 3  | Jarang             | 3    | 10        | 10  |
| 4  | Tidak Ada          | 4    | 88        | 88  |
|    | Jumlah             |      | 100       | 100 |



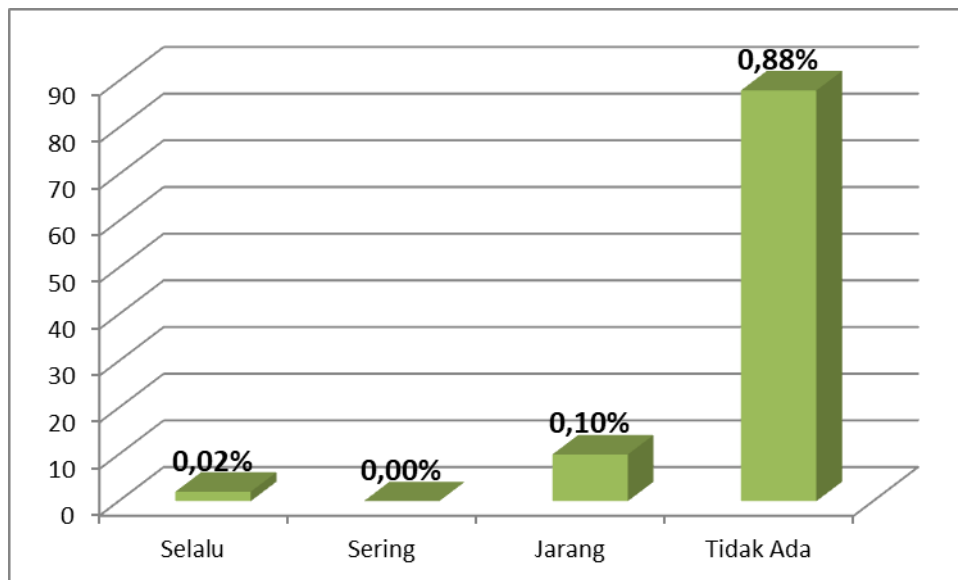
### Jawaban Responden

#### 3.2.10. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,93. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Agama Negara bersih dari tindakan Percaloan.

**Tabel 17.**  
**Indeks pada indikator percaloan**

| No | Tingkat Pendidikan | Skor | Frekuensi |     |
|----|--------------------|------|-----------|-----|
|    |                    |      | f         | %   |
| 1  | Selalu             | 1    | 2         | 2   |
| 2  | Sering             | 2    | 0         | 0   |
| 3  | Jarang             | 3    | 10        | 10  |
| 4  | Tidak Ada          | 4    | 88        | 88  |
|    | Jumlah             |      | 100       | 100 |



### 3.2.11. Indikator Perbuatan Curang

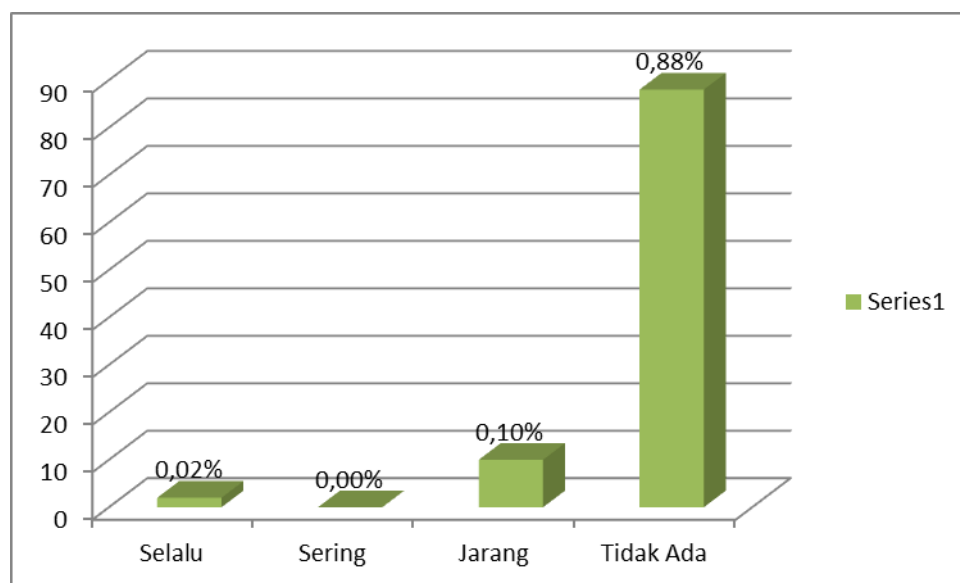
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,76.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Agama Negara bersih dari tindakan perbuatan curang.

**Tabel 18.**

**Indeks pada indikator perbuatan curang**

| No | Tingkat Pendidikan | Skor | Frekuensi |     |
|----|--------------------|------|-----------|-----|
|    |                    |      | f         | %   |
| 1  | Selalu             | 1    | 2         | 2   |
| 2  | Sering             | 2    | 0         | 0   |
| 3  | Jarang             | 3    | 10        | 10  |
| 4  | Tidak Ada          | 4    | 88        | 88  |
|    | Jumlah             |      | 100       | 100 |

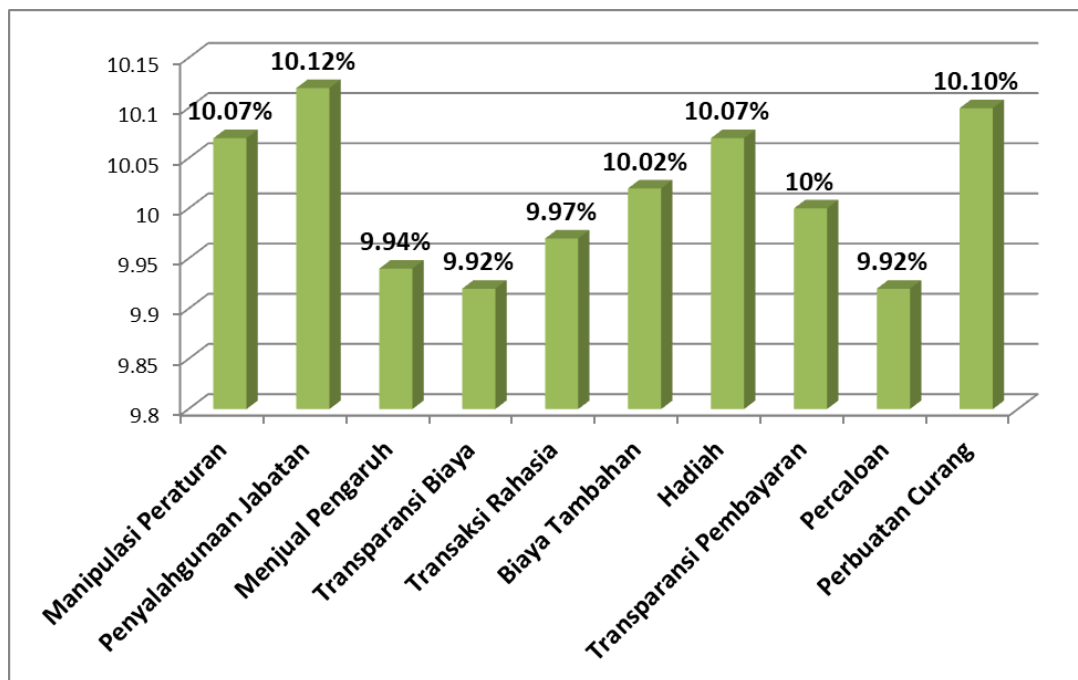


**3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada pengadilan**

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Pengadilan Agama Negara sebesar 3,88.

**Tabel 19.**  
**Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan**  
**Agama Negara**

| No | Ruang Lingkup           | IPK          | IPK<br>Tertimbang | %          |
|----|-------------------------|--------------|-------------------|------------|
| 1  | 2                       | 3            | 4                 | 5          |
| 1  | Manipulasi Peraturan    | 3,97         | 0,40              | 10,07      |
| 2  | Penyalahgunaan Jabatan  | 3,95         | 0,40              | 10,12      |
| 3  | Menjual Pengaruh        | 3,92         | 0,39              | 9,94       |
| 4  | Transparansi Biaya      | 3,83         | 0,38              | 9,92       |
| 5  | Transaksi Rahasia       | 3,91         | 0,39              | 9,97       |
| 6  | Biaya Tambahan          | 3,79         | 0,38              | 10,02      |
| 7  | Hadiah                  | 3,87         | 0,39              | 10,07      |
| 8  | Transparansi Pembayaran | 3,90         | 0,39              | 10         |
| 9  | Percaloan               | 3,93         | 0,39              | 9,92       |
| 10 | Perbuatan Curang        | 3,76         | 0,38              | 10,10      |
|    | Jumlah                  | <b>38,83</b> | <b>3,88</b>       | <b>100</b> |



Indeks 3,88 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 81,26-100.00.

#### **Indeks Persepsi Korupsi pada Pengadilan Agama Negara**

| <b>NILAI PERSEPSI</b> | <b>NILAI INTERVAL</b> | <b>NILAI INTERVAL KONVERSI IPK</b> | <b>MUTU</b> | <b>KINERJA</b>             |
|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|-------------|----------------------------|
| 1                     | 1.00 – 1.75           | 25 - 43.75                         | 1           | Tidak bersih dari korupsi  |
| 2                     | 1.76 – 62.50          | 43.76 – 62.50                      | 2           | Kurang bersih dari korupsi |
| 3                     | 2.51 – 3.25           | 62.51 – 81.25                      | 3           | Cukup bersih dari korupsi  |
| 4                     | 3.26 – 4.00           | 81.26 – 100.00                     | 4           | Bersih dari korupsi        |

#### **3.4. Persepsi responden terhadap kualitas pelayanan Satuan Kerja pada pengadilan**

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangkau masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Satuan Kerja pada Pengadilan Agama Negara.

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 20.**  
**Isian masukan dan pandangan pengguna layanan**  
**Satuan Kerja pada Pengadilan Agama Negara**

| <b>No</b> | <b>Masukan dan pandangan pengguna layanan Satuan Kerja pada pengadilan</b> |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1         | Sarana ruang tunggu yang nyaman                                            |
| 2         | Tempat parkir yang memadai                                                 |

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Agama Negara diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Agama Negara memiliki Indeks Persepsi Korupsi 3,88 **atau** masuk pada kategori **BERSIH DARI KORUPSI**.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,97.
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 3,95.
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3,92.
4. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,83.
5. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3,91.
6. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,79.
7. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,87.
8. Indikator Transparansi Pembayaran, mendapat indeks 3,90.
9. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,93.
10. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,76.

#### **4.2. Rekomendasi**

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Agama Negara. Tahun 2019 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas atau masuk pada persepsi 3,88. Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut bahwa indikator transaksi rahasia memiliki indeks yang paling rendah.

# LAMPIRAN

**PENGELOLAAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI**  
**PENGADILAN AGAMA NEGARA**

| Responden | UNSUR-UNSUR<br>PERTANYAAN |     |     |     |     |     |     |     |     |      | Ket |
|-----------|---------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|
|           | Q 1                       | Q 2 | Q 3 | Q 4 | Q 5 | Q 6 | Q 7 | Q 8 | Q 9 | Q 10 |     |
|           | 1                         | 2   | 3   | 4   | 5   | 6   | 7   | 8   | 9   | 10   |     |
| 1         | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |
| 2         | 3                         | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |
| 3         | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |
| 4         | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 5         | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 6         | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 7         | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 8         | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4    |     |
| 9         | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4    |     |
| 10        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |
| 11        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |
| 12        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4    |     |
| 13        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |
| 14        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 15        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 16        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |     |
| 17        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 18        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3    |     |
| 19        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 1   | 4   | 4    |     |
| 20        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 21        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 22        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4    |     |
| 23        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 24        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |
| 25        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 26        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |
| 27        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 28        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 29        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 30        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3    |     |
| 31        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3    |     |
| 32        | 4                         | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 33        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |
| 34        | 4                         | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 35        | 4                         | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 36        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |
| 37        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |
| 38        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 39        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 40        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 41        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3    |     |
| 42        | 4                         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    |     |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |  |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |  |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |  |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 61 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 62 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |  |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |  |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |  |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 75 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |  |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 86 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |  |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |  |

|                       |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |
|-----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 96                    | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 4           |             |
| 97                    | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |             |
| 98                    | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |             |
| 99                    | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |             |
| 100                   | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           | 4           |             |
|                       | 396         | 399         | 394         | 379         | 387         | 364         | 390         | 392         | 396         | 368         |             |
|                       |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |
| <b>N.Rata-rata</b>    | <b>3,97</b> | <b>3,95</b> | <b>3,92</b> | <b>3,83</b> | <b>3,91</b> | <b>3,79</b> | <b>3,87</b> | <b>3,90</b> | <b>3,93</b> | <b>3,76</b> |             |
|                       |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |
| <b>NRR Tertimbang</b> | <b>0,40</b> | <b>0,40</b> | <b>0,39</b> | <b>0,38</b> | <b>0,39</b> | <b>0,38</b> | <b>0,39</b> | <b>0,39</b> | <b>0,39</b> | <b>0,38</b> | <b>3,88</b> |
|                       |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             | <b>10</b>   |
|                       |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             | <b>0,1</b>  |

**Keterangan :**

**NRR** : Nilai Rata-rata

Q1 - Q10 : Unsur-unsur Pertanyaan

IPK : Indeks Persepsi Korupsi

**\*) : Jumlah NRR IPK Tertimbang**

NRR Per Unsur : Jumlah nilai per unsur dibagi

Jumlah  
kuesioner  
yang terisi

| NILAI INDEKS                                                |  |
|-------------------------------------------------------------|--|
| Total Nilai Persepsi Per Kuesioner/ Total Unsur Yang Terisi |  |
| Jumlah Responden                                            |  |
| Bobot                                                       |  |
| Unsur Pertanyaan                                            |  |
| Bobot NRR Tertimbang                                        |  |

| IPK : 3,88         |                             |      |           |
|--------------------|-----------------------------|------|-----------|
| Nilai Interval IPK | Nilai Interval Konversi IPK | Mutu | Kinerja   |
| 1                  | 2                           | 3    | 4         |
| 1,00-1,75          | 25,00-43,75                 | 1    | Selalu    |
| 1,76-2,50          | 43,76-62,50                 | 2    | Sering    |
| 2,51-3,25          | 62,51-81,25                 | 3    | Jarang    |
| 3,26-4,00          | 81,26-100,00                | 4    | Tidak Ada |

| No   | Unsur Pertanyaan       | Nilai Rata-rata |
|------|------------------------|-----------------|
| Q 1  | Manipulasi Data        | 397             |
| Q 2  | Penyalahgunaan Jabatan | 395             |
| Q 3  | Menjual Pengaruh       | 392             |
| Q 4  | Transaksi Biaya        | 383             |
| Q 5  | Biaya Tambahan         | 391             |
| Q 6  | Hadiah                 | 379             |
| Q 7  | Tranparansi Biaya      | 387             |
| Q 8  | Percaloan              | 390             |
| Q 9  | Perbuatan Curang       | 393             |
| Q 10 | Transaksi Rahasia      | 376             |
|      |                        | 3.882           |

|  |  |
|--|--|
|  |  |
|--|--|